

BAB IV

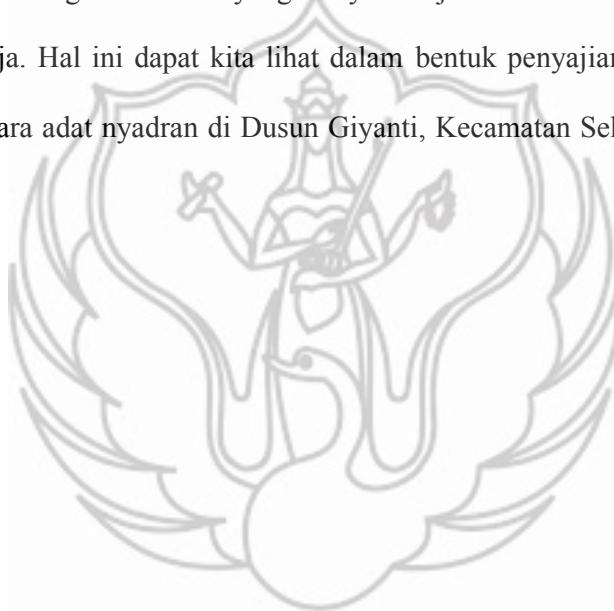
KESIMPULAN

Kesenian merupakan media komunikasi sosial yang mana dari tahun berdirinya hingga saat ini harus mengalami perkembangan. Seperti bahasan di atas bentuk penyajian tari topeng *Lénggér* sebagai seni ritual dan tontonan terdapat perbedaan dalam penyajiannya. Pada ulasan yang dibahas di atas, menjelaskan bahwa masyarakat Selomerto khususnya di desa kadipaten, dusun Giyanti fungsi kesenian Lengger telah dapat diketahui mengalami pergesaran fungsi sosial. Awalnya kesenian Lengger yang hanya berfungsi sebagai seni pendukung dalam upacara adat ritual desa, saat ini berkembang menjadi fungsi hiburan atau tontonan.

Masyarakat dalam menerapkan kehidupan sosial pastinya ingin melakukan sebuah perkembangan berdasarkan zaman. Desa Kadipaten, dusun Giyanti, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo salah satu contoh yang telah melakukan pengembangan di dalam kesenian Topeng *Lénggér*. Perkembangan kesenian ini dilihat dari penari Lengger yang pada kesempatan ini menjadikan kesenian Topeng *Lénggér* sebagai sarana meningkatkan perekonomian. Upaya mereka dalam meningkatkan perekonomian dengan cara lebih memenejemen sanggar yang telah ada dan berkembang hingga saat ini. Perkembangan tari Lengger mengalami perubahan fungsi dilihat dari bentuk penyajiannya. Zaman memang dapat merubah keeksistensian, hingga fungsinya dimasyarakatpun ikut mengalami sedikit perubahan. Tari Lengger yang tadinya hanya sebagai tari dalam

konteks ritual, saat ini berkembang juga menjadi tarian hiburan, dan mampu meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesenian Lengger tidak hanya berfungsi dalam konteks ritual saja, akan tetapi seiring perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan bahwa Lengger yang dikenal di Wonosobo bisa juga difungsikan sebagai kesenian yang hanya disajikan dalam sebuah hiburan atau tontonan saja. Hal ini dapat kita lihat dalam bentuk penyajian kesenian *Lengger* dalam upacara adat nyadran di Dusun Giyanti, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Brown, A. R. Radcliffe. 1980, *Struktur dan Fungsi Dalam Masyarakat Primitif*, terjemahan oleh Ab. Razak Yahya, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007, *Kajian Tari: Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- . 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: eLKAPHI.
- . 2011, *Koreografi "Bentuk, Teknik, Isi"*, Yogyakarta: Cipta Media. *pengembangan, mobilitas*, Lembaga Penerbit: ISI Yogyakarta.
- . 2005, *Sosiologi tari: Sebuah Pengenal Awal*, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.
- . 2012, *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 2010, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- . 2009, *Pengantar Ilmu Antopologi*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Kuntowijoyo. 2006, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mardimin Johannes. 1994, *Jangan Tangisi Tradisi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Murgiyanto, Sal. 1986, *Dasar-Dasar Koreografi Tari*, dalam buku *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, Penyunting naskah FX. Sotopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Martono, Hendro. 2010, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media.

- Salamun, dkk. 2002, *Budaya Masyarakat Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa Tengah*, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisi DIY.
- Sedyawati, Edi. 1986, *Pengetahuan Elementer dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono, R.M. 2001, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- . 2003, *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*, Yogyakarta : Elkaphi.
- . 2002, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta; Rajawali.
- Sunaryadi. 2000, *Lengger*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Sumaryono. 2001, *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius Press.
- . 2007, *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*, Yogyakarta : Prasista.
- . 2003, *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*, Yogyakarta: Elkaphi.
- Weber, Max. 2002, *Essays from Max Weber*, Cambridge : Polity Press, terjemahan oleh Abdul Qodir Shaleh, *Teori Dasar Analisis Kebudayaan*, 2012, Yogyakarta : IRCiSoD.

B. Narasumber

1. Dwi Pranyoto, 35 tahun, Ketua Paguyuban Rukun Putri Budaya Giyanti
2. Sastro Wardoyo, 67 tahun, Kepala Dusun Giyanti, Selomerto, Wonosobo
3. Bambang Suteja, 45 tahun, Kasi Dinas Pariwisata Wonosobo
4. Athokhillah, 45 tahun, Penduduk Dieng Wonosobo
5. Gino, 25 tahun, Penari Putra Topeng Lengger Giyanti

C. Sumber Internet

<http://wawasanfadhitya.blogspot.com/2012/02/lengger-tarian-asal-wonosobo.html>

diambil pada hari Senin, 2 Februari 2015, pukul 20.55 WIB.

<http://sosbud.kompasiana.com/2014/07/08/lengger-dan-potensi-wisata-budaya-wonosobo-667168.html>

diambil pada Hari Senin, 2 Maret 2015, pukul 12.30 WIB.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/2014/08/19/kehidupan-penari-lengger-di-desa-giyanti-kecamatan-selomerto-kabupaten-wonosobo/>

diambil pada hari Selasa, 24 maret 2015, pukul 08.30 WIB



GLOSARIUM

E

Émblék : sebutan kesenian kuda kepang bagi masyarakat Wonosobo

G

Guyub Rukun : gotong royong

Godhéng : riasan yang dibuat menyerupai bentuk rambut yang tumbuh di sekitar dekat pelipis mata (biasanya pada laki-laki)

L

Lénggér : sebutan penari putri dalam kesenian tari topeng Lengger

Lék-lék'an : begadang hingga tengah malam

N

Ngibing : interaksi saling mengisi antara penari putra dan penari putri dalam sebuah pertunjukan tari (tari topeng lengger)

Nyadran : tradisi bersih makam leluhur bagi masyarakat Giyanti

R

Rakanan tenongan : tempat untuk meletakkan hasil sedekah bumi, terbuat dari anyaman bambu berbentuk bulat

T

Tirakatan : syukuran menyambut perayaan nyadran